



RENCANA OPERASIONAL 2020 - 2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Udayana



A. PENDAHULUAN

A.1. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Arus perubahan sosial yang berlangsung demikian cepat diiringi kecenderungan global yang melingkupi segenap aktivitas kemasyarakatan maupun kenegaraan, memutlakkan kebutuhan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus memiliki kemampuan menjawab ragam tantangan tersebut. Salah satu kebutuhan yang kian dirasakan mendesak untuk dipenuhi terlebih seiring makin cepatnya arus perubahan sosial serta tuntutan global tersebut adalah penyediaan SDM yang berlatar pendidikan ilmu sosial maupun ilmu politik.

Hal ini cukup beralasan mengingat makin kompleks dan beragamnya persoalan-persoalan kemasyarakatan, termasuk derivat aktivitas yang ada di bawahnya seperti dinamisasi politik di tingkat lokal maupun nasional, inter-relasi antar negara dan kelembagaan internasional, era komunikasi media dan kecanggihan teknologi informasi, pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan hingga penanganan masalah (patologi) sosial kemasyarakatan yang kian hari mewujud dalam beragam bentuk. Pemahaman ini tidak hanya sebatas pada kemampuan analitik atas teori maupun konsep saja, dan diharapkan juga akan mengharuskan ketersediaan keahlian bersifat teknis yang bertanggungjawab dengan kebutuhan pasar kerja.

Menjawab kondisi tersebut, Universitas Udayana (Unud) sebagai institusi pendidikan milik negara mendirikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tepat pada tanggal 28 Juni 2009. Dengan berdirinya FISIP sebagai fakultas termuda dari 12 fakultas yang ada di Universitas Udayana, maka diharapkan melalui lembaga ini dapat melahirkan SDM-SDM yang handal, unggul, mandiri, berbudaya serta memiliki kualifikasi keilmuan sosial dan politik. Untuk alasan yang lebih spesifik pula, Bali sebagai kawasan yang dikenal strategis di mana seringkali muncul asosiasi maupun seminar-seminar yang bertema penyelesaian masalah-masalah sosial dan politik yang bertaraf regional, nasional maupun internasional, sehingga kehadiran FISIP Unud juga akan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan keilmuan, khususnya di bidang keilmuan sosial dan politik, sekaligus sarana belajar yang ideal bagi para peserta didik.

Penggagas awal sekaligus pendiri FISIP di Universitas Udayana adalah Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) yang saat itu menjabat sebagai Rektor Universitas Udayana. Gagasan ini dimatangkan dengan berdirinya Institute of Peace and Democracy (IPD) yang bertempat di Kampus Unud Bukit Jimbaran. IPD merupakan lembaga yang didirikan oleh negara sebagai institusi pengembang nilai-nilai perdamaian dan demokrasi. Salah satu program nyatanya adalah menjadi pendukung terwujudnya Bali Democracy Forum (BDF), sebuah wadah komunikasi antar para pemimpin negara di dunia menyangkut isu-isu perdamaian dan demokrasi, yang keberadaannya digagas Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Dr. N. Hassan Wirajuda. Momentum tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Pendidikan Nasional dan Universitas Udayana. Maka pada tanggal 10 Desember 2008, IPD diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Kampus Bukit Jimbaran. Peresmian ini memperkuat gagasan Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) segera merealisasikan pendirian FISIP.

Hal ini mengingat keberadaan IPD sangat strategis, baik bagi masyarakat Bali, dunia internasional, maupun bagi pengembangan iklim dunia akademik khususnya di Universitas Udayana. IPD yang bersifat independen, nirlaba dan banyak menyelenggarakan berbagai lokakarya, penelitian dan publikasi, membangun jejaring dengan para ahli dan organisasi nasional maupun internasional terkait demokrasi menjadi laboratorium bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial dan politik yang nantinya terwadahi dalam FISIP Unud. Harapan yang hendak dituju adalah sinergi antara FISIP dengan IPD yang dapat menjadi kekuatan baru dalam pengembangan nilai-nilai demokrasi dan perdamaian sekaligus mengintensifkan kajian di bidang keilmuan sosial dan politik.

Ide pendirian FISIP makin mendapatkan dukungan berbagai pihak, termasuk Menteri Luar Negeri RI saat itu, Dr. N. Hassan Wirajuda. Pada proses perjalanannya, ide dan gagasan pendirian FISIP makin dimatangkan melalui penyusunan proposal pendirian Program Studi guna mendapatkan surat izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional. Beberapa nama terlibat dalam tim penyusunan proposal pendirian program studi yang ada di FISIP, mereka adalah Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs, SH, M.Hum., Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si., Dr. Drs. Gusti Putu Bagus Suka Arjawa. M.Si, serta dibantu beberapa tenaga pengajar lain, yaitu Dr. Dra. Ni Luh Kebayantini, M.Si, I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos, M.Si, I Made

Anom Wiranata, S.IP., MA., Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos, M.Si, I Ketut Winaya, S.Sos, Ni Wayan Supriyanti, S.Sos, dan Drs. I Putu Suhartika, M.Si.

Setelah penyusunan dan melalui beberapa tahapan evaluasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional akhirnya menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi (S1) pada Universitas Udayana di Denpasar, Bali, nomor: 1518/D/T/2009 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009. Berbekal dua surat izin pendirian program studi tersebut, maka didirikanlah FISIP Unud dengan legalisasi Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana.

Pada awal berdirinya, kegiatan administrasi FISIP dilaksanakan sementara di rumah dinas jabatan rektor di Jalan Sudirman, Denpasar. Selanjutnya disusun anggota Senat FISIP Unud melalui Keputusan Dekan Nomor: 01/H14.1.11/PP/00.05/2009 tanggal 28 Agustus 2009 tentang Susunan Anggota Senat FISIP Unud. Berdasarkan Keputusan Senat FISIP Unud, dikeluarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 462/H14/HK/2009 tertanggal 1 September 2009 tentang Penetapan Pimpinan Sementara (Pelaksana Tugas) FISIP Unud. Plt. (Pelaksana tugas) Dekan FISIP Unud dijabat oleh Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM), sedangkan selaku Plt. Pembantu Dekan I adalah Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs, SH., M.Hum, dan Plt. Pembantu Dekan II adalah Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si.

Penerimaan perdana mahasiswa baru FISIP dibuka untuk dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Perkuliahan perdana dimulai pada 1 September 2009. Beberapa tokoh regional maupun internasional menjadi dosen tamu, antara lain: Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu I, Dr. N Hassan Wirajuda pada 8 Oktober 2009 menyampaikan materi tentang Diplomasi Indonesia; Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu II, Dr. RM Marty M. Natalegawa, M.Phil, B.Sc pada 26 Desember 2009 yang menyampaikan materi tentang Diplomasi; Prof. Dr. Tjipta Lesmana pada 5 Maret 2010 menyampaikan materi tentang Perilaku Media Massa pada Komunikasi Politik Kontemporer di Indonesia; serta Nuku Kamka, Duta Besar Luar Biasa Rusia untuk Indonesia pada September 2009 dengan penyampaian materi Prospektif Hubungan Kerjasama Indonesia dan Rusia.

Tempat perkuliahan mahasiswa saat itu dilangsungkan sementara waktu di gedung GDLN (Global Distance Learning Network) hingga FISIP memiliki gedung tersendiri. Pada 23 Oktober 2009 akhirnya diresmikanlah gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud di Kampus Denpasar, Jalan PB Sudirman, oleh Rektor sekaligus Plt. Dekan FISIP Unud, Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM).

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga baik di tingkat lokal maupun nasional, salah satunya dengan pihak Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA. Didahului dengan kuliah umum yang diikuti delapan perguruan tinggi se-Indonesia serta kegiatan workshop jurnalistik pada 5 November 2009, pihak Direktur SDM dan Umum Perum LKBN ANTARA, Dr Rajab Ritonga, M.Si mengadakan perjanjian kerjasama dengan Rektor Unud, Nomor 36/H.14.1.11/PP.03.07/2009, perihal pengembangan keilmuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang jurnalistik, termasuk dalam hal kerja lapangan bagi mahasiswa FISIP Unud di LKBN ANTARA, pelatihan dari lembaga pendidikan jurnalistik ANTARA (LPJA) serta pengelolaan publikasi di lingkungan Unud sendiri. Dalam perkembangannya, terkait dengan media, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan media-media berskala lokal dan nasional, beberapa diantaranya grup Bali Post, RRI dan TVRI Stasiun Denpasar.

Pada tahun ajaran 2010/2011 FISIP Unud membuka Program Studi Administrasi Negara. Penambahan program studi ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Mahasiswa perdana pada Program Studi Administrasi Negara ini diperoleh melalui jalur penerimaan PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan).

Pada tahun 2011, FISIP Unud juga telah membuka beberapa program baru, antara lain Prodi Ilmu Politik melalui Kemendiknas Nomor 97/E/O/2011, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan. Dengan adanya hal ini, maka FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan.

Sejak berdirinya, perubahan kepemimpinan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Nama-Nama Dekan dan Periode Kepemimpinan di FISIP Unud

No	Periode	Nama Dekan FISIP UNUD
1	2009 – 2011	Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD
2	2011 – Mei 2012	Prof.Dr.Drs.I Wayan Suandi, S.H, M.Hum (Alm.)
3	Mei 2012 – 2013	Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD
4	Maret 2013 – 2017	Dr. Drs. I GST. Pt. B. Suka Arjawa, MSi
5	September 2017 - Sekarang	Dr. Drs. I GST. Pt. B. Suka Arjawa, MSi

A.2. Program yang Dimiliki FISIP Universitas Udayana

Pada awal berdirinya, program S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana hanya memiliki dua Program Studi, yaitu (1) Sosiologi, dan (2) Hubungan Internasional. Operasionalisasi kedua program studi ini didasarkan pada Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional Nomor: 1518/D/T/2009 tentang Program Studi Sosiologi di Universitas Udayana dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009 mengenai Program Studi Hubungan Internasional.

Berbekal ijin pendirian program studi tersebut, FISIP Unud berdiri dengan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana. Pendirian kedua program studi ini disertai dengan penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 2009/2010. Pada tahun berikutnya dibuka Program Studi Administrasi Negara berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 2010 dibuka pendaftaran mahasiswa perdana untuk Program Studi Administrasi Negara. Menyusul kemudian pada tahun 2011, FISIP Unud membuka beberapa program baru, antara lain Prodi Ilmu Politik melalui Kemendiknas Nomor 97/E/O/2011, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan.

Dengan demikian, FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan.

A.3. Tujuan Pendidikan Program Sarjana

1) Tujuan Pendidikan Tinggi

Tujuan pendidikan pada setiap program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dilandaskan pula pada dasar pasal 2 PP Nomor 30 tahun 1990. Menurut pasal tersebut, tujuan dari pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2) Tujuan Pendidikan Program S1

Pendidikan Program Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana bertujuan menghasilkan Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- a. Menghasilkan seorang sarjana yang memiliki sifat dan karakter :
 - 1) Berjiwa Pancasila;
 - 2) Berkepribadian;
 - 3) Mengetahui etika sarjana, bersifat terbuka dan menghargai pendapat orang lain;
 - 4) Memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan;
 - 5) Memahami dan menghayati permasalahan-permasalahan yang timbul dalam masyarakat;
 - 6) Mandiri dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan sosial dan politik.
- b. Menghasilkan tenaga cakap dan terampil yang memiliki :
 - 1) Kemampuan berpikir logis dan kritis dalam membahas permasalahan sosial dan politik maupun dalam menyampaikan pendapat secara lisan dan tulisan;
 - 2) Penguasaan metodologi untuk melakukan penelitian;
 - 3) Kemampuan dalam mengelola sumber daya manajerial untuk merumuskan perencanaan, melakukan evaluasi dan mengambil keputusan.
- c. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat berbudaya yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan, menciptakan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

- d. Mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- e. Secara khusus menghasilkan sarjana ilmu sosial dan politik yang memiliki :
 - 1) Kemampuan penguasaan ilmu sosial dan ilmu politik;
 - 2) Kemampuan dalam menganalisis permasalahan sosial dan politik yang timbul di masyarakat;
 - 3) Kemampuan dalam mempergunakan ilmu sosial dan ilmu politik sebagai sarana untuk memecahkan masalah-masalah konkret secara bijaksana;
 - 4) Keterampilan dan kecakapan dalam penelitian, perencanaan, serta penerapan ilmu sosial dan ilmu politik sehingga dapat berperan dalam pembangunan nasional.
- f. Meningkatkan sinergi antara wacana akademik dan pengalaman praktis.

A.4. Tujuan Pendidikan Program Diploma Ilmu Perpustakaan

Tujuan pendidikan Program Diploma III (D-3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah untuk mendidik mahasiswa sebagai tenaga ahli tingkat madya yang mampu melaksanakan dan mengkoordinasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi perpustakaan.

B. PENENTUAN PROGRAM STRATEGIS

B.1 Strengths atau kekuatan utama dari FISIP UNUD meliputi:

1. Gedung dan prasarana perkuliahan yang memadai.
2. Banyaknya tenaga pengajar yang berusia muda.
3. Perguruan Tinggi Negeri yang mendapat pembiayaan teratur dan relatif *predictable*.
4. Memiliki bidang kajian yang langsung terkait langsung dengan Pola Pokok Ilmiah (PIP) yaitu kebudayaan.
5. Berlokasi di Bali yang memiliki kearifan budaya lokal yang kuat.
6. Lulusan yang dapat terserap pasar kerja dalam waktu yang relatif cepat.
7. Memiliki enam program studi dalam rumpun ilmu sosial dan ilmu politik yang memungkinkan adanya interaksi antar lintas disiplin ilmu.
8. Sebagian besar program studi memiliki rasio mahasiswa yang relatif tinggi antara pelamar dan daya tampung.

B.2 Weaknesses atau kelemahan yang dimiliki FISIP Unud di antaranya:

1. Program studi belum memiliki tenaga kependidikan.
2. Belum semua program studi memiliki pemetaan bidang kajian dan bidang kajian unggulan.
3. Belum ada program studi yang memiliki dokumen pemetaan bidang keilmuan dan pemetaan teori serta *roadmap* penelitian dan pengabdian yang menekankan pada tema PIP kebudayaan.
4. Penganggaran POK fakultas yang belum menitikberatkan pada riset dan publikasi.
5. Jumlah publikasi internasional yang masih sedikit.
6. Belum memiliki program magister.
7. Belum memiliki jurnal terakreditasi SINTA.

B.3 Opportunities FISIP Unud yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. “Cultural turn” dalam bidang kajian di ilmu sosial dan ilmu politik yang sesuai dengan PIP;
2. Kebijakan otonomi daerah mendorong kebutuhan pemahaman local;

3. Bali yang merupakan pertemuan lintas budaya dan pusat konvensi internasional;
4. Permintaan dari pemangku kepentingan untuk membuka program magister.

B.4 Threats yang perlu untuk diperhitungkan FISIP Unud antara lain:

1. Semakin tingginya tuntutan standar mutu dan kompetensi lulusan di pasar kerja;
2. Kompetisi yang semakin tinggi antar institusi pendidikan.

C. STRATEGI PENGEMBANGAN

C.1 Bidang Pendidikan

1. Pengenalan program studi melalui kombinasi promosi *online* dan *offline* untuk mendapatkan input mahasiswa yang bermutu.
2. Pengembangan sistem penjaminan kualitas pendidikan yang memastikan proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar UNUD.
3. Penetapan kebijakan tentang kualifikasi dan kompetensi dosen yang sesuai dengan *road map* keunggulan program studi.
4. Penetapan kebijakan rekrutmen dosen yang unggul dan sesuai dengan bidang kajian unggulan program studi.
5. Pembinaan dan dukungan bagi karier dosen.
6. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan termutakhir dan tuntutan masyarakat dan pengguna lulusan.
7. Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi pada aktualisasi terbaik dari potensi mahasiswa.
8. Pengembangan pembelajaran melalui penerbitan dan penggunaan buku ajar.
9. Penggunaan sistem monitoring dan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
10. Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi di tingkat fakultas dan program studi yang teratur, tertata, dan berkelanjutan.

C.2 Bidang Penelitian, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah

1. Peningkatan mutu penelitian yang relevan dengan isu-isu aktual yang terjadi di tengah masyarakat baik dalam ranah domestik maupun internasional.
2. Pengembangan mutu penelitian yang memberikan kontribusi teoritis maupun metodologi terutama pada bidang kajian yang menjadi unggulan program studi.

3. Pengembangan dan dukungan kelembagaan bagi publikasi artikel pada jurnal yang terindeks Scopus atau jurnal internasional yang bereputasi.
4. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya.
5. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga swasta, dan institusi pendidikan baik dalam maupun luar negeri.

C.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kontribusi ilmu sosial dan politik pada tatanan hidup bersama yang mengutamakan akal budi dan penghormatan pada kehidupan yang multikultur.
2. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat untuk memajukan kehidupan demokrasi yang damai dan penghormatan *liyan (the others)* sebagai subyek yang setara.

D. MATRIKS RENCANA OPERASIONAL

No	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan akses, jumlah dan mutu mahasiswa baru yang lolos seleksi.	a. Sosialisasi program studi melalui media offline (brosur prodi)	Jumlah brosur tercetak dan tersebar di SMA/SMK	Buah	1000	1000	1000	1000	1000
		b. Sosialisasi prodi secara online	Jumlah video profil prodi	Buah		3	3	6	6
		c. Kampus expo	Jumlah kegiatan kampus expo (pameran prodi)	Kali		1	1	1	1
2	Pengembangan kurikulum berdasarkan Standar Nasional DIKTI dengan mengadopsi MBKM	a. Lokakarya pengembangan kurikulum MBKM	Frekuensi lokakarya kurikulum	Kali	6	6	8	8	8
		b. Mengadakan studi banding ke beberapa universitas yang telah menerapkan MBKM	Jumlah Universitas	Unit/Lembaga		2	2	2	2
3	Penjabaran pemetaan bidang-bidang kajian dalam program studi.	a. Pendataan kajian yang pernah/sedang dilakukan dosen-dosen dan mahasiswa di Prodi	Jumlah Laporan	Buah		6		6	
		b. Revisi kurikulum prodi dengan mempertimbangkan pemetaan bidang kajian dan kebijakan asosiasi prodi	Jumlah Dokumen Kurikulum	Buah			6		6

4	Pembuatan buku ajar	a. Penerbitan buku ajar dari masing-masing program studi	Jumlah judul buku ajar yang diterbitkan	Buah	2	4	6	8	10
		b. Workshop Buku Ajar	Jumlah workshop yang dilakukan	Kegiatan	1	1	2	2	2
5	Penggunaan hasil riset dosen untuk bahan ajar.	a. Pelatihan pembuatan buku monograph	Jumlah peserta pelatihan buku monograph	Orang		40	40	40	40
		b. Penerbitan buku monograph dari masing-masing program studi untuk bahan ajar.	Jumlah judul buku monograph yang diterbitkan	Buah		6	6	6	6
6	Peningkatan penyediaan bantuan pendidikan.	Sosialisasi jenis dan persyaratan beasiswa kepada mahasiswa	Jumlah Peserta	Orang		300	300	300	300
7	Penyelenggaraan pembelajaran inovatif berbasis MBKM	a. Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Bagi Dosen	Jumlah mata kuliah <i>blended learning</i>	Mata kuliah	50	75	100	150	200
		b. Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Mitra	Jumlah kerjasama dengan mitra	Dokumen	2	4	6	8	10
		c. Benchmarking Kurikulum MBKM ke Kampus Bereputasi	Jumlah kampus benchmarking	Kampus	1	2	3	4	5
		d. Workshop Kurikulum MBKM dengan Pihak Terkait	Jumlah kegiatan workshop kurikulum	Kegiatan	2	3	4	5	6
8	Penyediaan dosen yang berkualitas	a. Penambahan Jumlah Dosen yang Melakukan Studi Lanjut	Jumlah dosen studi lanjut	Kampus	4	8	10	12	14
		b. Pengiriman Dosen untuk Mengikuti Pelatihan P2KPT	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan P2KPT	Dosen	4	8	10	12	15

		c. Pengiriman Dosen untuk Mengikuti Pelatihan Bahasa Asing	Jumlah dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa asing	Dosen	4	8	10	12	14
		d. Penambahan Jumlah Dosen Bersertifikasi	Jumlah dosen yang bersertifikasi	Dosen	8	9	10	12	15
9	Peningkatan kualitas dosen sesuai dengan bidang kajian unggulan.	a. Pelatihan Penyusunan Penelitian dan Pengabdian sesuai dengan Bidang Kajian Unggulan	Jumlah pelatihan untuk penyusunan penelitian dan pengabdian sesuai dengan bidang kajian unggulan	Kegiatan	2	3	4	5	6
		b. Partisipasi Dosen dalam Simposium Keilmuan	Jumlah dosen yang mengikuti simposium keilmuan	Dosen	5	7	10	12	15
10	Rekrutmen dosen yang memiliki keunggulan dan sesuai dengan <i>road map</i> bidang kajian unggulan program studi.	a. Penyusunan SOP Sistem Perekrutan Dosen Baru	Dokumen SOP Sistem Perekrutan Dosen Baru	Buah	1	2	3	4	5
		b. Melibatkan pihak program studi dalam proses perekrutan dosen baru FISIP.	Berita acara rapat seleksi	Buah	2	4	6	8	10
		c. Menyusun analisis kebutuhan jumlah dosen baru sebagai dasar penyusunan penggantian dan perekrutan dosen baru.	Dokumen penggantian dan perekrutan dosen baru	Buah	1	2	3	4	5

		d. Sosialisasi ke program studi dan memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang persyaratan-persyaratan rekrutmen dosen baru FISIP sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing program studi.	Brosur program studi terdiseminasi ke masyarakat	Buah	1000	2000	3000	4000	5000
11	Menyediakan jenjang pendidikan magister	a. Benchmarking ke Universitas Bereputasi	Jumlah kampus bereputasi yang dikunjungi	Kampus	1	2	3	4	5
		b. Workshop Kurikulum Pascasarjana	Jumlah workshop yang dilakukan	Kegiatan	1	2	3	4	5
		c. Perekrutan Dosen Pascasarjana	Jumlah dosen yang direkrut	Dosen	2	3	4	5	6
12	Pengembangan kerja sama bidang Tri Dharma	a. Penambahan Anggaran untuk Riset dan Pengabdian	Peningkatan pagu anggaran	Persentase Mata Anggaran	5%	7%	8%	9%	10%
		b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Skala Nasional	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan	2	4	6	8	10
13	Pengembangan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri.	a. Pelaksanaan Simposium Berskala Internasional FISIP	Jumlah partisipan internasional berdasarkan negara	Negara	5	7	9	11	13
		b. Pelaksanaan Join Research Berskala Internasional	Jumlah produk hasil riset	Buah	1	2	3	4	5
		c. Kunjungan Mitra Kerjasama di Kampus Asia dan Eropa	Jumlah kampus yang dikunjungi di Asia dan Eropa	Negara	1	2	2	3	3

14	Pengembangan penelitian dengan menggunakan teori-teori yang termutakhir.	a. Sosialisasi pengembangan penelitian;	Jumlah kegiatan	Kali		1	1	1	1
		b. Lokakarya pengembangan penelitian	Jumlah Proposal	Buah		6	6	6	6
15	Pengembangan penelitian dengan fokus pada tema-tema kebudayaan dalam ilmu sosial dan ilmu politik.	a. Sosialisasi pengembangan penelitian;	Keterlibatan dosen serta mahasiswa	Kali		1	1	1	1
		b. Lokakarya pengembangan penelitian	Jumlah Proposal	Buah		6	6	6	6
16	Penerbitan publikasi ilmiah dalam bentuk bentuk buku, monograf, artikel jurnal.	a. Workshop Jurnal Bereputasi Nasional	Jumlah publikasi jurnal bereputasi nasional	Buah	5	10	15	20	25
		b. Workshop Jurnal Bereputasi Internasional	Jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional	Buah	2	5	8	10	15
17	Perolehan paten atas karya ilmiah	a. Pelatihan HKI bagi Dosen FISIP	Jumlah paten dosen	Buah	5	10	15	20	25
		b. Pendampingan HKI bagi Dosen FISIP	Jumlah dosen yang didampingi	Dosen	5	10	15	20	25
18	Perolehan status jurnal yang terakreditasi SINTA	a. Sosialisasi jurnal terakreditasi SINTA	Jumlah Kegiatan	Kali		1		1	
		b. Lokakarya Jurnal terakreditasi SINTA.	Jumlah jurnal yang telah terakreditasi	Buah		1		2	